

Raih Doktor Usai Teliti Relevansi Laba Kos Historis dan Laba Nilai Wajar

Wednesday, 16 Desember 2015 WIB, Oleh: Satria



Perkembangan pasar modal mengimplikasikan pergeseran fokus tujuan penyediaan informasi dari pemenuhan fungsi pertanggungjawaban manajemen mengelola perusahaan (*stewardship-roles*) ke fungsi kegunaan informasi dalam pembuatan keputusan (*informational-roles*). Sementara itu, pergeseran fokus tujuan penyediaan informasi dari peran *stewardship* ke peran informasional pelaporan keuangan konsisten dengan trend regulasi penerapan akuntansi nilai wajar dalam pengukuran aset dan liabilitas.

“Penerapan akuntansi nilai wajar ini sebagai implikasi pengadopsian Standar Pelaporan Keuangan Internasional berdampak pada pengukuran dan penyajian angka laba,” papar Harjanti Widiastuti pada ujian terbuka program doktor FEB UGM, Selasa (15/12).

Pada kesempatan tersebut Harjanti mempertahankan disertasinya berjudul *Relevansi-nilai Laba kos Historis dan Laba nilai Wajar Untuk Keputusan Investasi, Kredit, dan kompensasi Manajemen: Pengujian Kebermanfaatan Valuasi dan Stewardship*.

Penelitian yang dilakukan Harjanti ini untuk menguji kebermanfaatan relatif laba kos historis (KH) dan laba nilai wajar (NW) untuk tujuan valuasi (saham dan surat utang) dan tujuan *stewardship* (penentuan kompensasi), serta keterkaitan peran laba dalam valuasi dan *stewardship*. Menurutnya, berdasarkan kebutuhan yang berbeda untuk tujuan valuasi dan *stewardship*, laba NW dipandang lebih bermanfaat untuk tujuan valuasi, baik valuasi saham maupun valuasi kredit, sedangkan laba KH dipandang lebih bermanfaat untuk tujuan *stewardship*.

“Penelitian ini sekaligus menguji keterkaitan peran laba dalam valuasi dengan peran laba dalam penentuan kompensasi,” imbuh dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini.

Beberapa temuan penting dari penelitian ini, antara lain informasi laba, baik laba KH, laba bersih, dan laba NW memiliki relevansi-nilai investasi, relevansi-nilai kredit, dan relevansi-nilai kompensasi. Laba KH, laba bersih, dan laba NW digunakan investor, kreditor, dan dewan remunerasi untuk membuat keputusan investasi, kredit dan valuasi.

Selain itu, tidak terdapat perbedaan relevansi-nilai relative informasi laba KH, laba bersih, dan laba NW, baik tujuan valuasi dan stewardship. (Humas UGM/Satria)

Berita Terkait

- [Raih Doktor Usai Kaji Perusahaan Keluarga](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Pajak Penghasilan Manajemen Laba](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Informasi Akuntansi](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Manajemen Laba Perspektif Oportunistik dan Efisien](#)
- [Nilai Intrinsik Saham dan Laba Perusahaan Pengaruhi Keputusan Investor](#)